

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Setelah melakukan pengkajian terhadap permasalahan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- A. Pendirian Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah merupakan sebuah proses perkembangan lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola Muhammadiyah cabang Garut sebelumnya. Perkembangannya awal dari pesantren tersebut, dimulai dengan didirikannya sebuah pengajian yang dipimpin oleh K.H Badjuri, yang menarik beberapa pengurus Muhammadiyah untuk menjadi “santri kalong” pengajian tersebut. Setelah K.H Badjuri meninggal, terdapat usulan dari salah satu santri kalong K.H Badjuri, yaitu Mohammad Miskun untuk membentuk pesantren dengan sistem yang tersusun dengan baik dan kepengurusan yang terorganisir. Usulan tersebut bersamaan dengan munculnya permasalahan umum warga Muhammadiyah pada kurun waktu 1970-an, berupa kurangnya kader Muhammadiyah yang kredibel dalam bidang keagamaan, dengan munculnya permasalahan tersebut maka kapabilitas ulama-ulama Muhammadiyah relatif dipertanyakan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibentuklah sebuah lembaga khusus yang menghasilkan ulama Muhammadiyah, yang berbentuk pesantren moderen, dengan bentuk tradisional tetapi sistem yang modern dengan nama Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah.
- B. Pendirian Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah bersumber dari permasalahan yang disebabkan oleh kurangnya perhatian warga Muhammadiyah terhadap pengembangan pendidikan Islam. Masa awal perkembangan Pesantren Darul Arqam

Muhammadiyah, memiliki orientasi untuk memberikan pengajaran ilmu keagamaan berdasarkan pemahaman Muhammadiyah secara intensif, dengan tujuan menghasilkan kader Muhammadiyah yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam materi-materi keagamaan, pada awal perkembangannya hal tersebut terealisasi, tetapi dalam perkembangan selanjutnya orientasi pendidikan mulai berubah, seiring berubahnya kepengurusan kepada pengurus yang lebih muda, yang banyak diantara mereka merupakan lulusan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Dengan banyaknya pengurus yang muda tersebut, maka mulailah arah orientasi pengajaran menjadi melenceng dari pemberian materi keislaman yang intensif menjadi memberikan pengajaran ilmu keduniaan yang intensif.

- C. Selain sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, dalam mengaplikasikan misinya dalam bidang dakwah, pesantren Darul Arqam mendirikan lembaga pengajian rutin, yang pesertanya berasal dari masyarakat sekitar. Keberadaan pengajian ini ternyata memberikan dampak yang besar dalam perkembangan pendidikan Islam di lingkungan Pesantren, sehingga mampu merubah lingkungan sekitar yang kurang pemahaman agamanya sehingga memberikan kontribusi dalam banyaknya terjadi konflik antar warga sekitar pondok, terutama dalam memberikan pendidikan keagamaan yang berupa pemahaman tentang pentingnya persaudaraan, ilmu pengetahuan hingga cinta lingkungan. Pemahaman tersebut ternyata memberikan dampak positif terutama pada masyarakat sekitar dengan terciptanya lingkungan masyarakat sekitar pesantren yang kondusif, hingga terbentuk suatu lingkungan masyarakat yang islami. Dengan kondisi lingkungan seperti itu kerawanan social dalam lingkungan pesantren bisa teratasi.

